

PENINGKATAN PENGAMALAN NILAI KEISLAMAN DI DESA SEMUDUN KABUPATEN MEMPAWAH

Samsuddin* dan Ahmad Husein

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, UM Pontianak

*e-mail: bongkengg@gmail.com
Jalan Ahmad Yani No. 111, Pontianak

ABSTRACT

Semudun village is one of the villages in Sungai Kunyit with an area of 780 hectares. At first, Semudun village was united with Mendalok village. Along with the development of villages and population growth, Semudun village was divided into Mendalok village, located in the North side and Semudun Village in the south part. Based on problems and potentials of Semudun village above, and also consideration of expertise knowledge, the activities of community services which will be held in the village Semudun just at the aspect of lacking of syiar Islam and low incomes. To address both of these problems, associated with its potential, activities was focused increased activity in the mosque in the form of pengajian and establishment AlQuran Education Centre in the mosque. Meanwhile, to increase people's income was associated with the potential of fish resources to be carried in explanation and training of manufacturing of processed fish products after harvest, so the fish were obtained not only sold directly in the market, but were processed further do increase the economic value of fish that will impact on rising incomes.

Keywords: semudun village Problems, semudun village potential, increased Syiar, improve household incomes.

PENDAHULUAN

Desa Semudun memiliki penduduk cukup banyak, yaitu 3.022 jiwa dengan kepadatan 387,4 orang/km². Penduduk yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak (52,15%) bila dibandingkan jenis kelamin perempuan yang hanya sekitar 47,85%. Penduduk tersebut tersebar dalam 8 RW dan 16 RT. Bila dikelompokkan menurut mata pencarian, masyarakat Semudun paling banyak menggantungkan hidupnya adalah sebagai wiraswasta/karyawan/jasa, setelah itu berturut-turut disusul bertani/berkebun, pedagang, nelayan, PNS/TNI/Polri dan ternak (Tabel 2). Berdasarkan tabel ini juga dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang tidak/belum berkerja cukup banyak, bahkan persentasenya lebih tinggi bila dibandingkan dengan profesi yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa terbatasnya lapangan kerja di daerah ini atau keterampilan penduduk usia kerja yang relatif rendah.

Tabel 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

No	Profesi	Pertanian/ Perkebunan	Persentase
1.	Pertanian/ Perkebunan	269	17,69
2.	Perdagangan	157	10,32
3.	Peternakan	3	0,19
4.	Nelayan	128	8,42
5.	Wiraswasta/Karyawan/Jasa	307	20,18
6.	PNS/ TNI/ Polri	76	5,00
7.	Belum/ Tdk Bekerja	581	38,20
	Jumlah	1.521	100,00

Sumber: [1].

Berdasarkan profil desa dan penggalian informasi secara mendalam dari masyarakat, berhasil diidentifikasi sembilan jenis permasalahan dan potensi yang terdapat di Desa. Sebagian besar permasalahan di Desa Semudun adalah: 1) Permasalahan yang menyangkut infrastruktur dan kesehatan lingkungan.

Permasalahan yang termasuk kelompok ini adalah fasilitas pasar ikan yang kurang memadai, streigher yang kurang panjang, kurangnya sarana dan fasilitas penangkapan, sulitnya mendapatkan BBM, dan belum adanya tempat pengolahan hasil tangkapan nelayan; 2) Permasalahan tingginya tingkat kemiskinan masyarakat. termasuk kelompok ini adalah rendahnya pendapatan dan tingginya harga sembako; 3) Permasalahan yang menyangkut rendahnya kemandirian organisasi sosial dan luntturnya nilai budaya lokal. Permasalahan yang termasuk tipe ini adalah syiar agama masih kurang dan kurangnya pembinaan kelompok nelayan; dan 4) Permasalahan kerusakan sumberdaya alam. Permasalahan ini adalah ancaman abrasi pantai.

Tabel 2. Potensi dan permasalahan Desa Semudun berdasarkan profil desa

No.	Permasalahan	Potensi
1.	Syiar agama masih kurang	Ada rumah ibadah dan guru agama
2.	Fasilitas pasar ikan kurang memadai	Intensitas perdagangan ikan cukup tinggi
3.	Steigher kurang panjang	Perahu/kapal ikan yang berlabuh cukup banyak
4.	Rendahnya pendapatan	Sumberdaya ikan belum dioptimalkan pemanfaatannya
5.	Sulitnya mendapatkan BBM	Pada beberapa daerah terdapat SPDN
6.	Ancaman abrasi pantai	Adanya pemecah ombak dan mangrove untuk mengurangi abrasi
7.	Kurangnya sarana/fasilitas penangkapan ikan	Nelayan dapat membentuk koperasi untuk membantu permodalan
8.	Tingginya harga sembako	Hasil pertanian masih dapat ditingkatkan
9.	Belum adanya tempat pengolahan hasil tangkapan nelayan	Ikan yang dapat dioleh cukup banyak dan adanya nilai tambah produk olahan
10.	Kurangnya pembinaan kelompok nelayan	Tenaga penyuluh dan tenaga pendamping desa dapat dioptimalkan pemanfaatannya

Berdasarkan beberapa permasalahan dan potensi yang dimiliki desa Semudun diatas, dan berdasarkan pertimbangan kepakaran pengetahuan yang dimiliki maka kegiatan Pengabdian pada Masyarakat yang akan dilaksanakan di desa Semudun hanya dilaksanakan pada permasalahan syiar agama yang masih kurang dan rendahnya pendapatan masyarakat. Untuk mengatasi kedua permasalahan tersebut, dikaitkan dengan potensi yang dimiliki desa semudun, maka akan dilakukan kegiatan peningkatan aktifitas di rumah ibadah dalam bentuk kegiatan pengajian dan pembinaan pendirian Taman Pendidikan Al Qur'an di masjid yang ada di desa Semudun. Sedangkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dikaitkan dengan potensi sumber daya ikan yang cukup melimpah akan dilakukan kegiatan penyuluhan dan pelatihan pembuatan produk olahan ikan pasca panen, sehingga ikan yang diperoleh tidak hanya dijual langsung kepasar, tetapi dapat diolah terlebih dahulu sehingga meningkatkan nilai ekonomis ikan yang akan berdampak pada meningkatnya pendapatan masyarakat.

METODE PENGABDIAN

Sebagaimana diuraikan sebelumnya, dari prioritas permasalahan yang akan dicarikan solusinya disesuaikan dengan kemampuan dan kepakaran tim pengusul, maka metode pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung realisasi program ipteks bagi masyarakat sebagai berikut :

- a. Pengkajian tentang nilai-nilai keislaman bagi masyarakat desa semudun.

Metode ini dilaksanakan dalam bentuk ceramah agama kepada masyarakat desa semudun oleh mahasiswa peserta KU yang dianggap mempunyai kemampuan dalam memberikan ceramah dan didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

b. Pembinaan dan Pendampingan Taman Pendidikan Al Quran (TPA).

Pembinaan dan pendampingan untuk pengelolaan Taman Pendidikan Al Quran. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa KCU dengan didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

c. Evaluasi Hasil Kegiatan.

Pada setiap akhir kegiatan penyuluhan, pelatihan maupun pelaksanaan setiap materi, diadakan evaluasi terhadap hasil kegiatan dengan metode yang relevan, sehingga keberhasilan setiap materi yang disajikan dapat terukur. Misalnya untuk pemahaman maka diberikan pertanyaan dimana jawabannya menggambarkan bahwa peserta mengetahui dan memahami materi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Kegiatan

Setelah dilakukan observasi terhadap kondisi alam dan sosial keagamaan masyarakat Desa semudun, maka kegiatan dilanjutkan dengan melakukan sosialisasi terhadap kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Dalam kegiatan sosialisasi ini pihak tim pelaksana mengundang beberapa orang warga yang merupakan tokoh masyarakat setempat, dan memiliki pengaruh yang cukup luas untuk berdiskusi dan bicara bersama mengenai kegiatan PPM yang akan dilaksanakan oleh Tim Pengabdian.

Sosialisasi kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menjadi hal yang sangat penting dilakukan karena untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh kepada masyarakat desa khususnya para pemuka desa mengenai kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan. Seperti diketahui bahwa kondisi masyarakat desa yang masih sangat asing dengan organisasi-organisasi keagamaan diluaran termasuk organisasi muhammadiyah. Hal ini tentunya akan menimbulkan persepsi tersendiri mengenai organisasi muhammadiyah. Oleh karena itu dengan adanya sosialisasi ini diharapkan masyarakat mengerti dan tidak memunculkan konflik di belakang hari.

Bentuk sosialisasi dilakukan oleh Tim Pengabdian adalah melakukan pertemuan dengan tokoh desa dan juga tokoh masyarakat. Disamping itu dilakukan juga pertemuan dengan guru ngaji informal yang selama ini telah membantu mengajarkan cara membaca Al Quran kepada anak-anak. Hal ini diharapkan dengan adanya pertemuan ini maka dari pihak perangkat desa khususnya dapat memahami mengenai inti kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim Pengabdian. Disamping itu diharapkan tidak adanya pihak-pihak yang merasa tersinggung atau dilangkahi oleh Tim Pengabdian dalam hal mengajarkan metode pembacaan Al-Quran kepada anak-anak mengenai konsep TPA.

Bimbingan pengajian kepada orang tua.

Kegiatan pembinaan pengajian kepada orang tua, Bapak-bapak atau ibu-ibu dilakukan dengan mengundang mereka untuk mengikuti pengajian yang dilakukan sehabis shalat magrib. Dalam kegiatan pengajian tersebut disampaikan hal-hal yang bersifat umum yang terkait dengan pelaksanaan amaliah harian seorang muslim. Dalam pengajian ini supaya tidak menimbulkan pertentangan memang tidak disinggung masalah khilafiyah terkait dengan hukum-hukum fiqh. Hal ini dilakukan karena menyadari bahwa basis masyarakat desa yang ada, dan juga keterbatasan waktu kegiatan pengabdian sehingga tidak memungkinkan untuk mengupas masalah khilafiyah karena akan memerlukan waktu yang panjang untuk menjelaskan.

Antusiasme masyarakat untuk mengikuti pengajian ini cukup baik, meskipun tidak semua warga bisa mengikuti secara rutin, artinya ada warga yang terkadang hadir dan terkadang tidak hadir, hal ini dapat dimaklumi karena mengingat pekerjaan mereka yang seharian di ladang, sehingga malam sudah terasa capek. Namun, dari sisi jumlah jamaah sholat mengalami peningkatan jumlahnya dibandingkan dengan hari-hari biasa. Kegiatan pengajian ini dilaksanakan kurang lebih selama 4 kali pertemuan.

Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan ini, maka dari Tim Pengabdian UM Pontianak menyediakan beberapa buah mushaf Al Quran, dan untuk menarik minat warga masyarakat agar rajin mengikuti pengajian dan pembinaan keislaman tersebut, maka bagi mereka yang aktif mengikuti kegiatan akan di berikan sebuah mushaf Al Quran. Secara umum, kegiatan ini mendapat sambutan yang positif dari para warga, dan setiap hari antara shalat magrib dan shalat isya warga masyarakat desa parit wak metik cukup ramai yang mengikuti kegiatan ini, walaupun pada awalnya jumlah masyarakat yang menghadiri sangat sedikit. Hal yang tak kalah pentingnya juga, shalat magrib dan shalat isya yang sebelumnya jarang terlaksana di masjid ini secara berjamaah, selama kegiatan pengabdian pada masyarakat di desa semudun setiap harinya selalu diisi oleh warga masyarakat dengan pelaksanaan shalat berjamaah.



Gambar 1 Kegiatan pengajian kelompok Bapak-Bapak

Kegiatan pembinaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA).

Program pembinaan baca tulis Al Quran kepada anak-anak usia SD untuk masyarakat desa semudun merupakan program utama dari kegiatan PPM di desa ini. Kegiatan pembinaan taman pendidikan Al-Quran (TPA) dilakuksn oleh Tim Pengabdian bersama mahasiswa KKU sebagai wujud tanggung jawab untuk menyiapkan generasi yang bisa baca tulis Al-Qur'an. Kegiatan pembinaan TPA yang dilakukan meliputi beberapa hal diantaranya pembinaan manajemen TPA dan pembinaan langsung mengenai metode baca Al-Quran dengan metode Iqra kepada para ustad dan ustadzah TPA.

Pembinaan manajemen TPA

Sebenarnya TPA di desa parit semudun pernah dirintis sebelumnya, namun karena yang merintis tersebut pindah dan bekerja di kota, maka otomatis keberadaan lembaga TPA menjadi tidak aktif lagi. Sehingga para anak-anak yang ada kemudian mengaji kepada orangtua di desa yang mau dengan sukarela mengajarkan pembacaan Al-Quran kepada mereka. Beberapa kali pernah dicoba perintisan pembentukan TPA namun meskipun ada yang bersedia namun masih tidak berani untuk membuka TPA secara formal karena masih belum mengerti bagaimana manajemen pengelolaan TPA nya dan juga bagaimana metode pembelajaran di TPA.

Dalam pembinaan manajemen TPA ini Tim Pengabdian juga menyediakan bantuan berupa kebutuhan Alat tulis yang digunakan untuk menunjang proses administrasi dalam kegiatan manajemen TPA ini diantaranya :

- 1) Buku Iqro jilid 1 - 6 sebanyak 50 buah
- 2) White board untuk papan tulis sebanyak 2 buah
- 3) Spidol
- 4) Kartu prestasi santri
- 5) Kartu iuran santri
- 6) Buku Daftar Anggota



Gambar 2 Rapat Pengembangan TPA Desa Semudun

Pembinaan baca tulis Al Qur'an melalui metode Iqro

Selain membantu dalam pembinaan manajemen TPA, Tim Pengabdian UM Pontianak juga membantu dalam memberikan pelajaran baca tulis Al Quran kepada para santri. Untuk mempermudah dalam kegiatan ini, tim pengabdian UM Pontianak menggunakan metode Iqra dalam mengajar santri yang ada. Selama ini metode Iqra cukup efektif dalam membantu para santri dalam membaca Al Quran.

Selama ini cara membaca Al quran yang diajarkan kepada anak-anak yang mengaji di desa semudun masih menggunakan metode mengajar dengan cara membaca yang lama dimana anak-anak langsung diajarkan cara membaca huruf, dengan adanya metode iqra maka anak-anak dikenalkan terlebih dahulu dengan jenis huruf dan tanda bacanya sehingga membuat mereka lebih cepat dalam menguasai membaca Al-Qur'an secara mandiri. Disamping itu disediakan juga kartu prestasi santri yang berguna sebagai tanda batas baca santri, sehingga walaupun besok hari ustadz atau ustadzah yang mengajarnya berbeda, namun bisa meneruskan bacaan santri yang terakhir karena ada tanda batas bacanya.



Gambar 3 Kegiatan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra

Kegiatan TPA dilaksanakan setiap hari, dari hari senin sampai kamis, sedangkan untuk hari jumat kegiatan TPA diliburkan karena masjid digunakan untuk kegiatan majelis taklim ibu-ibu. Kegiatan TPA di mulai pukul 14.00 – selesai sekitar pukul 16.00 WIB. Hal-hal yang dipelajari berupa cara membaca Al Quran dengan menggunakan metode iqra, penulisan huruf arab, penghapalan doa-doa harian, penghapalan surah-surah pendek, cara shalat, adab/etika dalam islam seperti ketika makan, tidur dan bertemu orang tua. Seluruh proses kegiatan tersebut dilaksanakan di ruangan masjid Fathullah. Anak-anak yang ikut kegiatan TPA terlihat sangat senang mengikuti kegiatan ini, demikian juga dengan para orang tuanya. Sehingga setiap harinya masjid Fathullah desa parit semudun selalu ramai diisi oleh anak-anak dan juga para orangtua yang ingin melihat anaknya mengikuti kegiatan TPA.



Gambar 4 Sholat berjamaah santri TPA Desa Semudun

Pemberian bantuan kepada Pengurus TPA

Selain melakukan pembinaan manajemen dan juga pembinaan dalam tehnik baca tulis Al Quran Tim Pengabdian juga memberikan bantuan kepada pengurus TPA yang dapat digunakan untuk membantu dalam proses penanganan manajemen TPA. Disamping itu diharapkan juga, untuk selanjutnya nanti pihak pengurus TPA tidak perlu memikirkan lagi bagaimana bentuk atau format perlengkapan yang diperlukan dalam mengelola TPA, mereka hanya tinggal mencetak lagi (memperbanyak) alat- alat kelengkapan manajemen TPA tersebut. Alat-alat tersebut diantaranya buku catatan pelajaran harian santri atau biasa dikenal dengan nama kartu prestasi santri, buku catatan iuran santri, buku agenda rapat TPA, formulir pendaftaran santri baru dan beberapa buah buku Iqra serta beberapa buah Al-Quran.



Gambar 5 Penyerahan Bantuan Perlengkapan TPA Desa Semudun

KESIMPULAN

Secara umum beberapa program yang di rancang dalam kegiatan Pengabdian ini dapat berjalan dan terlaksana dengan baik. Dari sisi manfaat dan tingkat partisipasi masyarakat desa semudun sudah cukup tinggi, bahkan kemanfaatan dari kegiatan ini mereka hargai dengan memberi hadiah berupa hasil kegiatan pertanian mereka kepada tim pelaksana pengabdian dari UM Pontianak. Bagaimana pun juga kegiatan pengabdian ini hanya merupakan trigger atau pendorong untuk memacu dan membangkitkan kembali semangat dan motivasi masyarakat yang menjadi objek sasaran kegiatan ini, oleh karena itu untuk keberlanjutan program-program yang telah dijalankan tentunya akan sangat dipengaruhi oleh partisipasi dan keinginan masyarakat objek kegiatan untuk melanjutkan dan meneruskannya.

Dari hasil diskusi dan perbincangan serta saran-saran dan masukan dari para warga sehubungan dengan berakhirnya kegiatan pengabdian ini dan sekaligus juga dengan berakhirnya kegiatan KCU mahasiswa di desa semudun, masyarakat sangat mengharapkan agar kegiatan ini dapat dilaksanakan secara rutin minimal dalam setiap tahunnya sehingga ada suasana religius dan syiar-syiar islam yang dapat mereka rasakan kembali, walaupun tidak secara penuh sepanjang waktu tetapi dalam setiap tahunnya dapat diprogramkan oleh Universitas Muhammadiyah Pontianak untuk tetap memberikan bimbingan dan pengajian di daerah desa semudun. Oleh Karena itu para warga mengharapkan, kegiatan pengabdian ini dapat diprogramkan kembali untuk waktu-waktu mendatang.

PUSTAKA

- [1]. Pemerintah Kecamatan Semudun. Profil Kecamatan Semudun. 2009.